ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN PADA KOPERASI KARYAWAN RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH PALEMBANG

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Nama : Megawati

NIM : 22 2011 249

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015

ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN PADA KOPERASI KARYAWAN RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH PALEMBANG

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Nama : Megawati

NIM : 22 2011 249

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: MEGAWATI
NIM	: 222011249
Program Studi	: Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Maret 2015

Penulis

(MEGAWATI)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	**: ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN PADA KOPERASI KARYAWAN RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH PALEMBANG**
Nama	**: Megawati**
Nim	**: 22 2011 249**
Fakultas	**: Ekonomi dan Bisnis**
Program Studi	**: Akuntansi**
Mata Kuliah Pokok	**: Teori Akuntansi**

Diterima dan Disyahkan
Pada tanggal,

Pembimbing

(Muhammad Fahmi,S.E.,M.Si)
NID : 0029097804

Mengetahui
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

(Rosahna Ghazali, S.E, Ak., M.Si)
NIDN/NBM : 0228115802/1021961

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

- *Jemput masa depanmu dan perjuangkanlah semuanya selagi masa ada waktu jangan pernah menyerah walau seribu rintangan yang menghadang, karena apa yang engkau perjuangkan hari ini adalah penentu untuk hidupmu esok hari. (Megawati)*

Kupersembahkan kepada:

- *Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Buchory dan Almarhuma ibunda Ayuseni yang selalu kubanggakan yang senantiasa mendo'akan, mendukung, dan selalu mengharapkan keberhasilan serta melihat kesuksesanku.*
- *Kakanda (Muslim) dan ayunda(Nurima S.pd) dan adinda tercinta(Candra irawan) yang telah memotivasi dan mendorong keberhasilanku.*
- *Sahabat-sahabat terbaik (Ariani dan Intan Putri Dewi)*
- *Seluruh keluarga besar racana pramuka kh ahmad dahlan dan nyi siti walidah UMP*
- *Seluruh keluarga besarku Prodi Akuntansi Angkatan 2011 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.*
- *Buat teman-teman KKN posko 127 Desa Plajau Ulu.*
- *Agamaku.*
- *Almamaterku.*

بسم الله الرحمن الرحيم

PRAKATA

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobilalamin, segala puji bagi Allah SWT, berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada Koperasi Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. Ini dapat penulis selesaikan sebagiamana waktu yang telah dijadwalkan. Tidak lupa shalawat seiring salam untuk Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada orang tuaku dan saudara-saudara yang telah mendidik, membiayai, mendoakan, dan memberikan dorongan serta semangat kepada penulis. Juga menyampaikan terimakasih kepada Bapak Muhammad Fahmi, SE.M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis ingin menyampaikan pula ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang:

1. Bapak Dr.H.M. Idris S.E, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan Karyawan/karyawati.
2. Bapak Abid Djazuli, SE., MM, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dan staf Karyawan/Karyawati.
3. Ibu Rosalina Ghozali.SE.Ak,M.si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Muhammad Fahmi, SE.M.Si selaku pembimbing

5. Bapak dan Ibu pegawai Koperasi Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang yang telah membantu memberikan data untuk penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan/Karyawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kedua Orang Tuaku dan Keluarga Besarku.
8. Sahabat-sahabat Terbaiku dan Seperjuanganku.
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik, kalian Akhirul Kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, kan tetapi laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan peneliti ini tetap ada manfaat yang diperoleh. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palembang, Maret 2015

Penulis

(MEGAWATI)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN DEPAN ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**

HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

HALAMAN PRAKATA ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **ix**

HALAMAN DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

HALAMAN DAFTTAR TABEL ..... **xiv**

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

ABSTRAK ..... **xvi**

ABSTRACT ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9

BAB 11 KAJIAN PUSTAKA **10**

A. Penelitian Sebelumnya 10
B. Landasan Teori 13
1. Pendapatan 13

a. Pengertian Pendapatan 13
b. Jenis-jenis Pendapatan 15
c. Pendapatan Lain-lain 17
d. Sumber-sumber Pendapatan 18
e. Pengakuan Pendapatan 19
2. Beban 22
a. Pengertian Beban 22
b. Jenis-jenis Beban 24

BAB III METODE PENELITIAN 26

A. Jenis Penelitian 26
B. Lokasi Penelitian 27
C. Operasionalisasi Variabel 27
D. Data yang Diperlukan 27
E. Teknik Pengumpulan Data 28
F. Analisis Data dan Teknik Analisis 29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 31

A. Hasil Penelitian 31
1. Gambaran Umum Koperasi Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang 31
a. Sejarah Singkat Perusahaan 31
b. Sifat, Maksud dan Tujuan Perusahaan 31
c. Visi dan Misi Perusahaan 32
d. Struktur Organisasi 34
B. Pembahasan 48
1. Analisis Metode Pengakuan Pendapatan dan Beban Koperasi Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang 48
a. Metode Akrual Basis 48
b. Metode Kas Basis 57

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 65

A. Simpulan 65

B. Saran..... 66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.I : Struktur Organisasi 34

DAFTAR TABEL

Tabel I.I : Perhitungan Sisa Hasil Usaha 5

Tabel II.I : Tabel Penelitian Terdahulu 12

Tabel III.1 : Tabel Operasionalisasi Variabel 27

Tabel IV.1 : Tabel Penerimaan kas 45

Tabel IV.II : Tabel Pengeluaran kas 46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian / Time Skedul

Lampiran 2 : Surat Pernyataan Selesai Melakukan Riset

Lampiran 3 : Surat Tanda Pengesahan Skripsi

Lampiran 4 : Sertifikat Membaca dan Menghafal Al Quran (Surat Pendek)

Lampiran 5 : Sertifkat Toefl

Lampiran 6 : Biodata Penulis

Lampiran 7 : Foto Copy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

ABSTRAK

Megawati/222011249/Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada Koperasi Karyawan Rumah Sakit Muhamamdiyah Palembang

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagiamanakah pengakuan pendapatan dan beban pada koperasi karyawan rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. Penelitian ini bermanfaat bagi penulis, koperasi karyawan rumah Sakit Muhammadiyah Palembang dan Almamater.

Penelitian ini termasuk penelitian deskristif. Tempat penelitian ini dilakukan di Koperasi Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. Variabelnya adalah pengakuan pendapatan dan beban. Data yang digunakan adalah data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian adalah koperasi menerapkan metode cash basis dalam pengakuan pendapatan dan beban sehingga menunjukan labah yang cukup baik.

Kata Kunci: pengakuan pendapatan dan beban

ABSTRACT

Megawati /222011249/ Analysis of Revenue and Expense Recognition Employee Cooperastive Hospital Muhammadiyah Palembang.

Formulation of the problem in this research is what is the cureent recognition of revenues and expenses on employees cooperative Hospital Muhammadiyah Palembang? The signifance of this research are for writers, cooperative employees Hospital Muhammadiyah Palembang and almamater.

This research used descriptive study, The research was conducted at the Hospital Employees Cooperative Muhammadiyah Palembang. The variable is the recognition of revenues and expenses. The data used are primary data and secondary data. Data collection techniques used are interviews and documentation. The method used for analysis the data is qualitative analysis. The results of the study is a cooperative applying cash basis method in the recognition of revenues and expenses so that profit can be better.

Keywords: Revenue and Expense

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya selalu ingin mencapai tujuan dan sasaran yang sama, yaitu keberhasilan dalam mempertahankan kelansungan hidup perusahaan dengan memperoleh laba yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus dapat memperoleh keuntungan yang optimal, serta kelancaran dalam menjalankan operasinya sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat digunakan untuk menunjang dan membiayai aktifitas kegiatan perusahaan dalam menjalankan operasinya dan memanfaatkan biaya-biaya yang akan digunakan secara efektif dan efisien dalam usaha mencapai tujuan perusahaan.

Aktivitas perusahaan mempunyai wewenang untuk memperoleh, menggunakan dan mengelola data perusahaan. Sehingga perusahaan perlu mengambil kebijakan-kebijakan untuk pengambilan keputusan dan strategi yang tepat dalam mempertahankan profitabilitas perusahaaan. Pengambilan keputusan yang tepat diambil oleh perusahaan harus berdasarkan informasi yang akurat, jelas dan dapat dipercaya. Salah satu bentuk informasi akuntansi adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan dalam pelaporan yang harus disajikan secara wajar dengan pengertian keadaan yang sebenarnya, oleh karena itu laporan keuangan harus memenuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang

ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Salah satu laporan keuangan yang menyajikan kondisi hasil operasional perusahaan adalah laporan laba rugi kompherensif yang didalamnya terdapat salah satu elemen yang bersifat material yaitu pendapatan.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntan Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP, 2009: 20) pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, deviden, royalty, dan sewa. Pendapatan hanya meliputi arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima dan dapat diterima oleh entitas itu sendiri. Dalam hubungan kegunaan, arus masuk bruto manfaat ekonomi mencakup jumlah yang ditagih untuk kepentingan principal dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas entitas.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP, 2009), beban adalah biaya yang telah memberikan manfaat dan sekarang telah habis. Biaya yang belum dinikmati yang dapat memberikan manfaat dimasa yang akan datang Harga pokok aktiva tetap, bahan baku, serta barang dan jasa lain yang digunakan untuk merealisasikan pendapatan dalam suatu periode akuntansi. Transaksi yang dapat menimbulkan beban dapat terjadi dari suatu usaha antara lain dari transaksi pengadaan barang dan jasa disesuaikan dengan suku cadang, pembayaran kepada karyawan perusahaan kepada pihak eksternal, penyusutan aset tetap, amortisasi aset tidak berwujud dan penyisihan piutang, pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan keuangan harus sesuai

dengan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan menggunakan metode-metode yang terdapat dalam (Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Permasalahan utama dalam akuntansi pendapatan yaitu pada saat pengakuan pendapatan dan beban, maka pengakuan pendapatan dan beban harus dilakukan dengan akurat agar perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan secara wajar. Apabila pendapatan diakui tidak sama dengan yang seharusnya maka ini berarti pendapatan salah (apakah terlalu besar atau terlalu kecil). Hal ini dapat mengakibatkan informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi tidak tepat dan dapat menyebabkna kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan sehingga penting sekali dalam pengakuan pendapatan dan beban.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan: entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal, atau entitas menguasai asset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang atau pedagang efek, dana pension, reksa dana dan bank investasi. Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang memuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK ETAP yang mengatur permasalahan pengakuan pendapatan dan beban. Pengakuan penghasilan (pendapatan) merupakan akibat lansung dari pengakuan aset dan kewajiban. Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan

peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

Metode Cas Basis dimana pencatatann dalam akuntansi hanya akan mengakui pendapatan apabila benar-benar diterima secara tunai dan akan mengakui beban apabila betul-betul telah dikeluarkan dan metode Acrual Basis bahwa pendapatan dilaporkan selama kegiatan produksi (laba dihitung secara proporsional dengan penyelesaian pekerjaan), akhir produksi pada saat penjualan barang atau pada saat penagihan piutang dan beban diakui setelah transaksi dilaksanakan.

Koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang berdiri dan terlaksana karena adanya kerjasama antara beberapa karyawan yang membuat kesepakatan untuk membuat koperasi simpan pinjam ini. Dalam rangka membantu perekonomian masyarakat dan kesejahteraan karyawan rumah sakit muhammadiyah Palembang. Awalnya anggota koperasi simpan pinjam ini tidak banyak hanya beberapa orang yang berminat untuk menjadi anggota. Tetapi seiring pengetahuan masyarakat yang bertambah atas manfaat koperasi ini, maka mereka mendaftarkan diri untuk menjadi anggota koperasi ini sehingga dapat berkembang pesat seiring berjalannya waktu.

Koperasi karyawan rumah sakit muhammadiyah Palembang adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Lembaga koperasi sejak awal diperkenalkan di Indonesia memang sudah diarahkan untuk berpihak kepada

kepentingan ekonomi rakyat yang dikenal sebagai golongan ekonomi lemah. Strata ini biasanya berasal dari kelompok masyarakat kelas menengah kebawah. Eksistensi koperasi memang merupakan suatu fenomena tersendiri, sebab tidak satu lembaga sejenis lainnya yang mampu menyamainya, tetapi sekaligus diharapkan menjadi penyeimbang terhadap pilar ekonomi lainnya.

Berikut Tabel yang disajikan pada koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang.

Tabel I.1
Koperasi Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang
Perhitungan Sisa Hasil Usaha Tahun 2013-2014

No	Keterangan	2013	2014
1	**PENDAPATAN**		
	1. Penjualan	Rp. 659.853.391	Rp. 838.966.641
	2. Jasa Pinjaman	Rp. 1.557.000	Rp. 26.758.216
	3. Sewa	Rp. 4.500.000	Rp. 3.000.000
	4. Photo Copi	Rp. 48.330.125	Rp. 33.431.000
	5. Penj. Paket	Rp. 3.750.000	-
	6. Kantin	Rp. 86.870.400	Rp. 99.357.463
	7. Outsorshing	Rp. 72.000.000	Rp. 253.900.000
	8. Lain-lain	Rp. 16.329.896	- (+)
	Total Pendapatan	Rp. 893.190.812	Rp.1.254.413.320
2	**HPP**		
	1. Stock Awal	Rp. 31.321.887	Rp. 50.212.002
	2. Pembelian Barang Dagang	Rp. 513.044.042	Rp. 684.975.665
	3. Pot. Pembelian	-	-
	4. Return Pembelian	-	-
	5. Barang siap jual	Rp. 544.365.929	Rp.735.187.667
	6. Stock akhir barang Dagang	Rp. 50.212.002	Rp. 31.712.458
	SHU KOTOR	Rp. 494.153.927	Rp. 703.475.209
		Rp. 399.036.885	Rp. 551.938.111

3	**BEBAN**		
	1. Gaji/Honor Karyawan	Rp. 204.864.009	Rp. 258.158.200
	2. Insentif/THR	Rp. 22.525.500	Rp. 34.370.000
	3. Jamsostek	Rp. 11.149.051	Rp. 48.375.000
	4. Lauk Pauk	Rp. 1.960.000	Rp. 24.834.000
	5. Admnistrasi dan	Rp. 8.310.000	Rp. 6.150.000
	Umum	Rp. 2.243.100	-
	6. Perlengakapan Toko/	-	-
	Kantin	Rp. 22.101.950	Rp. 5.276.800
	7. Listrik,telpon dan Air	Rp. 7.382.292	Rp. 7.809.959
	8. Photo Copi	Rp. 1.620.000	Rp. 810.446
	9. Peny. Peralatan Kotor	Rp. 12.000.000	Rp. 1.470.000
	10. Penyusutan Bangunan	Rp. 6.178.600	Rp. 1.850.000
	11. Transposrtasi	Rp. 13.112.000	-
	Pengurus	-	Rp. 1.985.300
	12. Dana Sosial	Rp. 2.163.862	Rp. 23.321.012
	13. Kantin	Rp. 315.611.333	Rp. 414.410.716
	14. Rapat/ Konsumsi	Rp. 83.425.552	Rp. 137.527.394
	15. Lain-lain		
	Total Beban	Rp. 6.178.600	Rp. 1.850.000
	SHU OPERASIONAL	Rp. 13.112.000	-
		-	Rp. 1.985.300
		Rp. 2.163.862	Rp. 23.321.012
		Rp.315.611.333	Rp. 414.410.716
		Rp. 83425.552	Rp. 137.527.394
4	**PENDAPATAN LUAR USAHA**	Rp. 1.017.471	Rp. 1.024.404
	1. Jasa Giro	-	-
	2. Hibah/ Donasi	-	-
	3. Lain-lain	Rp. 1.017.471	Rp. 1.024.404
5	Beban Luar Usaha		
	1. Pajak Jasa Giro	Rp. 132.146	Rp. 204.881
	2. Adm Bank	Rp. 61.500	Rp. 247.500
	3. Lain-lain	–	–
	Total pendapatan Luar Usaha	Rp. 193.646	Rp. 452.382
	TOTAL SISA HASIL USAHA	Rp. 84.249.377	Rp.138.099.418

Sumber: Koperasi Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang, 2015

Berdasarkan tabel I.1 pendapatan koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang pada Tahun 2013 sebesar Rp.893.190.812 dan pendapatan pada tahun 2014 Rp.1.254.413.320.

Berdasarkan dari hasil wawancara pendahuluan penulis kepada manager bagian keuangan koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang mengatakan bahwa laporan keuangan koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang hanya melakukan pencatatan pengakuan pendapatan dan beban keuangan pada saat kas atau uang telah diterima,misalkan koperasi menjual produknya akan tetapi uang pembayaran belum diterima maka pencatatan pendapatan penjualan produk tersebut tidak dilakukan dan melakukan melakukan pencatatan beban pada saat beban benar-benar dikeluarkan, misalkan pihak koperasi melakukan pembayaran biaya listrik dan air telah dibayarkan baru dilakukan pencatatan pengeluaran.

Pengakuan pendapatan dilakukan jika kas telah diterima maka transaksi tersebut baru dicatat dengan"Cas Basis" hal ini berlaku untuk semua transaksi yang dilakukan Teknik ini sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan, jika menggunakan dasar kas baisis maka penjualan produk yang dilakukan secara kredit akan menambah piutang dagang sehingga berpengaruh pada besarnya piutang dagang metode yang digunakan mengakibatkan perbedaan antara metode *Cash Basis* dan *Acrual Basis*. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul **"Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada Koperasi Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah. Bagaimanakah Pengakuan Pendapatan dan Beban dengan menggunakan Acrual Basis Koperasi Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang menggunakan Acrual Basis.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui Pengakuan Pendapatan dan Beban dengan menggunakan Acrual Basis pada Koperasi Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

   menambah pengetahuan dalam disiplin pengetahuan khususnya tentang akuntansi yang membahas pengakuan pendapatan dan beban

2. Bagi Koperasi Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

   Hasil penelitian ini dapat diaplikasikan secara riil (Nyata) pada koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang

3. Bagi Almamater

Hasil penulis ini digarapkan dapat menjadi bahan masukkan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Najmi, tahun (2005), yang berjudul Analisis Penerapan Metode Pengakuan Pendapatan dan Beban pada Koperasi Wanita Pertamina UP 111 Palembang. Rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah apakah pengakuan pendapatan dan beban sudah diterapkan sesuai dengan standar keuangan. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui apakah koperasi wanita pertamina UP 111 Palembang sudah menerapkan metode pengakuan dan pendapatan beban dengan menggunakan metode Akrual Basis.

Data yang digunakan adalah data primer dan skunder teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan pada koperasi wanita pertamina UP 111 Palembang. Hasil penelitian ini adalah dari beberapa perusahaan dan ada beberapa yang melakukan kesalahan dalam perlakuan pendapatan dan beban.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ben Lazuardi (2007) dengan judul Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No.34 Pada CV. Riandi Palembang. Perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah apakah pengakuan pendapatan dan beban dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan perusahaan tersebut. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui pendapatan dan beban dalam penyajian laporan keuangan terhadap

laporan keuangan perusahaan mengakui pendapatan dan beban dengan menggunakan metode Akrual Basis.

Data yang digunakan adalah data primer dan skunder teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan wawancara. Penelitian dilakukan pada CV. Riandi Palembang Hasil Penelitian ini adalah dari beberapa perusahaan dan ada beberapa yang melakukan kesalahan dalam perlakuan pendapatan dan beban.

Penelitian yang dilakukan oleh Yans Marwalanda (2010) dengan judul Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Dalam Kewajaran Laporan Keuangan Pada CV. Doni Palembang. Perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah bagaimanakah pengakuan pendapatan dan beban dalam penyajian laporan keuangan pada CV. Doni Palembang. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui pendapatan dan beban dalam penyajian laporan keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan.

Data yang digunakan adalah data primer dan skunder, teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumen Penelitian dilakukan pada CV. Doni Palembang. Hasil penelitian ini adalah perusahaan ini belum menerapkan pernyataan Standar Akuntansi No. 34 Perusahaan melakukan pendapatan, biaya, dan laba sebagaimana perlakuan-perlakuan pendapatan, biaya, dan laba transaksi penjualan.

Penelitian yang dilakukan oleh M. Fitrah Nur Hafid (2014) dengan judul Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Terhadap Laba Menurut PSAK No. 34 pada PT. Silampari Palembang. Rumusan masalah dalam penelitian tersebut bagaimanakah perbedaan laba PT. Silampari Palembang jika diperlakukan akuntansi pendapatan dan beban menurut PSAK No.34 dan apa dampak perlakuan Akuntansi

pendapatan dan beban jika tidak sesuai dengan PSAK No. 34 terhadap kelayakan atas laporan keuangan PT. Silampari Palembang jika perlakuan akuntansi pendapatan dan beban menurut PSAK No.34 dan untuk mengetahui dampak perlakuan akuntansi pendapatan dan beban, jika tidak sesuai PSAK No. 34 terhadap kelayakan atas laporan keuangan PT. Silampari Palembang.

Data yang digunakan adalah data primer dan skunder, teknik pengumupulan data berupa wawancara dan dokumen. Penelitian dilakukan pada PT. Silampari Palembang. Hasil penelitian perusahaan mengakui pendapatan dan beban menggunakan metode Akrual Basis.

Tabel II.I
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Najmi, 2005	Analisis Penerapan metode Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada Koperasi Wanita Pertamina UP 111 Palembang	Sama-sama membahas tentang Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban	Penelitian sebelumnya mebahas metode pengakauan pendapatan dan beban dan sekarang pengakuan pendapatan dan beban
2.	Ben Lazuardi, 2007	Analisis pengakuan Pendapatan dan Beban Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.34)	Sama-sama membahas tentang Analisis Pengakuan pendapatan dan Beban	Penelitian sebelumnya membahas laporan PSAK 34 dan peneliti sekarang berdasarkan SAK ETAP

		Pada Cv. Riandi Palembang		
3.	Ynas Mawarlanda 2010	Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Dalam Kewajaran Laporan Keuangan Pada CV. Doni Palembang	Peneliti sebelumnya dengan penelitian sekarang sama-sama meneliti pengakuan pendapatan dan beban	Penelitian sebelumnya membahas laporan laba rugi, sedangkan penelti sekarang yaitu membahas dalam penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP
4	M.Fitrah Nur Hafid,2014	Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Terhadap Laba Menurut PSAK No.34 Pada Pt. Silampari Palembang	Penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah sam-sama membahas tentang pendapatan pendapatan dan beban	Perbedaan Penelitian sekarang dengan sebelumnya ialah terletak pada pengakuan pendapatan dan beban berdasarkan SAK ETAP

Sumber: Penulis, 2015

B. Landasan Teori

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP, 2009: 20), pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, deviden, royalty,

dan sewa. Pendapatan hanya meliputi arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima dan dapat diterima oleh entitas itu sendiri. Dalam hubungan arus masuk bruto manfaat ekonomi mencakup jumlah yang ditagih untuk kepentingan principal dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas entitas. Jumlah yang ditagih atas nama *principal* bukan merupakan pendapatan, sebaliknya pendapatan adalah jumlah komisi yang diterima.

Waren (2008: 57), mendefinisikan pendapatan adalah peningkatan ekuitas pemilik yang diakibatkan oleh proses penjualan barang atau jasa kepada pembeli. Contohnya pendapatan jasa *fee*, pendapatan sewa dan komisi.

Zaki (2011: 29), pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utang (kombinasi dari keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.

FASB (*financial Acounting Standar Board*) dalam buku Sofyan (2011: 244), pendapatan adalah *revenue* sebagai arus kas masuk atau peningkatan nilai asset dari suatu *entity* atau penyelesaian kewajiban dari gabungan keduanya selama periode tertentu yang berasal dari penyerahan produksi barang, pemberian jasa atas pelaksanaan kegiatan utama perusahaan yang sedang berjalan. Hasil yang diharapkan kegiatan operasi perusahaan dan penyelesaian kewajiban dari kegiatan operasi perusahaan.

b. Jenis-jenis pendapatan

Rahmat (2005: 24), yang termasuk kedalam kelompok pendapatan adalah:

1) Pendapatan operasional

Pendapatan yang berasal dari aktivitas perusahaan yang utama

2) Pendapatan non operasional

Pendapatan yang diperoleh dari hasi tambahan di luar pendapatan operasional.

Pada umumnya jenis pendapatan yang diperoleh perusahaan dapat dikelompokan menjadi 2 yaitu:

1) Pendapatan operasional

Pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagang, produk atau jasa dalam periode akuntansi tertentu dalam rangka kegiatan utama/menjadi tujuan utama perusahaan yang bersangkutan.

2) Pendapatan non operasional

Pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional utama perusahaan. Adapun jenis dari pendapatan ini dapat dibedakan sebagai berikut:

a) Pendapatan yang diperoleh dari penggunaan aktiva atau sumber ekonomi perusahaan oleh pihak lain.

b) Pendapatan yang diperoleh dari penjualan aktiva diluar barang dagang/hasil produksi

Suwardjono (2007: 81), dalam kaitanya dengan operasi perusahaan yang utama, pendapatan diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1) Pendapatan operasional

Pendapatan operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagang, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan lansung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan. Pendapatan ini bersifatnya normal sesuai dengan tujuan dan usaha perusahaan dan terjadinya berulang-ulang selama perusahaan melangsungkan kegiatannya.

Pada dasarnya jenis pendapatan operasional timbul dari berbagai cara, yaitu:

(a) Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dilaksanakan sendiri oleh perusahaan tersebut tanpa penyerahan jasa yang telah diproduksi

(b) Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha dengan adanya hubungan yang telah disetujui, misalnya penjualan konsinyasi.

(c) Pendapatan dari kegiatan usaha yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan para investor.

2) Pendapatan non operasional

Pendapatan non operasional adalah pendapatan selain yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan yang sifatnya secara tidak secara lansung berkaitan dengan kegiatan utama perusahaan. Pendapatan ini sering disebut dengan pendapatan lain-lain dan untung *(other revenues and gains)*.

Sofyan (2007: 25) jenis dari pendapatan non operasional dapat dibedakan sebagai berikut:

a) Pendapatan yang diperoleh dari penggunaan aktiva atau sumber ekonomi perusahaan lainnya oleh pihak lain. Contohnya: pendapatan bunga, pendapatan sewa, pendapatan royalty dan lain-lain.

b) Pendapatan yang diperoleh dari penjualan aktiva di luar barang dengan atau hasil produksi, contohnya: penjualan surat-surat berharga dan penjualan aktiva tidak berwujud.

c) Pendapatan bunga dan royalty, keuntungan penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan deviden merupakan pendapatan diluar operasi bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan manufaktur. Pendapatan yang diperoleh dari penjualan aktiva tetap dan investasi jangka panjang hanya sebesar jumlah harga jual di atas nilai buku aktiva tetap yang bersangkutan sebagai keuntungan (*gains).*

c. Pendapatan lain-lain

Adapun dasar pengakuan pendapatan pada prinsipnya dibagi menjadi dua yaitu:

a) Dasar akrual (*accrual basis*)

Sofyan (2011:83), pengakuan pendapatan secara *accrual basis* berarti bahwa pendapatan harus dilaporkan selama kegiatan produksi (laba dihitung secara proposional dengan penyelesaian pekerjaan), pada akhir produksi, pada saat penjualan barang atau pada saat penagihan piutang.

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Piutang		Xxx	
	Pendapatan			Xxx

Sumber: Penulis, 2015

Metode ini mengakui suatu transaksi terutama pendapatan dan biaya, pada saat terjadinya tanpa dikaitkan dengan transaksi kas. Dasar akrual penentuannya juga didasarkan atas faktor legalnya apakah sudah atau belum merupakan hak dan kewajiban perusahaan. Dasar akrual akan mencakup pencatatan terhadap transaksi yang terjadi di masa lalu dan berbagai hak dan kewajiban di masa yang akan datang.

Jurnal untuk mencatat transaksi untuk pendapatan menggunakan dasar akrual adalah sebagai berikut:

b) Dasar kas / dasar penerimaan kas (*Cash Basis*)

Achmad dan sulastiningsih (2003:42), pengakuan pendapatan dengan metode *cash basis,* adalah dasar pencatatan dalam akuntansi yang hanya akan mengakui pendapatan apabila benar-benar diterima secara tunai akan mengakui beban apabila betul-betul telah dikeluarkan.

Jurnal untuk mencatat transaksi pendapatan menggunakan dasar kas adalah sebagai berikut:

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Kas Pendapatan			

Sumber: Penulis, 2015

d. Sumber-sumber Pendapatan

Soeratno (2007: 347), suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang besar harus mempunyai pendapatan yang memadai. Pendapatan diperoleh dari beberapa sumber, yaitu:

1). Pendapatan Intern

Pendapatan yang diperoleh dari modal para anggota atau juga dari pemegang saham (modal awal) atau semua yang bersangkutan dalam perusahaan itu sendiri.

2). Pendapatan Ekstern

Pendapatan yang diperoleh dari pihak luar yang berperan atau tidaknya kelancaran kegiatan. Pendapatan ekstern ini juga bisa berasal dari bunga dan lain-lain.

3). Hasil Usaha

Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari hasil aktivitas atau kegiatan perusahaan. Harga belinya dapat ditanamkan kembali untuk memperbesar volume usahanya.

e. Pengakuan Pendapatan

a) Pengertian Pengakuan

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2007: 20), Pengakuan merupakan proses pembentukan suatu pos memenuhi defenisi unsur serta kriteria pengakuan dalam neraca atau laporan laba rugi. Stice,dkk (2004:206), pengakuan adalah proses perekamana formal sebuah item dalam catatan akuntansi yang akhirnya dilaporkan dalam laporan keuangan,termasuk pelaporan awal sebuah item maupun perubahan bentuknya berhubungan dengan item itu.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengakuan adalah proses perekaman formal dalam catatan akuntansi ketika barang dipindahtangankan

dari penjual kepada pembeli, transaski penjualan telah terjadi dan terdapat harga dari penjualan barang tersebut yang akhirnya dilaporkan dalam laporan keuangan.

SAK ETAP, pengakuan pendapatan dan beban merupakan akibat lansung dari pengakuan asset dan kewajiban. Penghasilan diakui dalam laporan laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan peningkatan asset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal

Suwardjono (2005: 25), pengakuan sebagai pencatatan suatu item dalam akun-akun dan laporan keuangan. Jadi dapat disimpulkan pengakuan pendapatan adalah pencatatan pendapatan-pendapatan dalam akun dan laporan keuangan.

b) Kriteria Pengakuan

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI,2007: 20), Kriteria pengakuan adalah sebagai berikut:

(1) Defenisi (*definition*)

Suatu item atau informasi tertentu memerlukan defenisi operasional yang jelas untuk bias dimasukan kedalam elemen laporan keuangan (aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban, keuntungan atau kerugian).

(2) Dapat diukur (*measurability*)

Suatu item tertentu harus dapat diukur dengan atribut yang relevan untuk menentukan keandalan daya ujinya.

(3) Relevan (*relevance*)

Apabila digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, informasinya mampu menghasilkan manfaat tertentu.

(4) Keandalan (*reability)*

Informasi mengenai item tersebut dapat disajikan secara wajar, dapat diuji dan netral.

Jadi pengakuan mengandung makna apakah suatu transaksi tersebut dapat diakui atau tidak. Pengakuan terhadap pos yang merupakan unsur dari suatu laporan dapat diakui jika ada manfaat ekonomi yang berkaitan dengan pos tersebut akan mengalir kedalam perusahaan serta mempunyai nilai yang dapat dikur dengan andal.

Masalah yang sering timbul pada saat pengakuan pendapatan adalah yang sangat krisis dalam penentuan kapan pendapatan tersebut diakui dan berapa besarnya karena hal tersebut sangat akan berakibat terhadap kewajaran laba yang disajikan secara periodik karena kita berpegang pada objektivitas dan konsep dapat diukur dengan pasti yang melibatkan pihak independen, maka pengakuan pendapatan didasarkan pada kriteria berikut:

(a) Pendapatan dapat diakui bila terealisasi atau cukup segera terealisasi

(b) Pendapatan baru dapat diakui bila sudah terhimpun, artinya bahwa kegiatan menghasilkan uang kas itu selesai.

Untuk dapat diakui, pendapatan harus sudah direalisasi (*realized*) dan sudah diperoleh (*earned*).

2. Beban

a) Pengertian Beban

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Auntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP, 2009), beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal.

Reeve, dkk (2009: 58), Beban adalah hasil dari penggunaan aset atau jasa dalam proses menghasilkan pendapatan.

FASB (*financial Accounting Standar Board*) dalam buku sofyan (2007: 227), mendefenisikan beban sebagai aru kas keluar aktiva, penggunaan aktiva munculnya kewajiban atau kombinasi keduanya selama periode yang disebabkan oleh pengiriman barang pembuatan barang, pembebanan jasa atau pelaksanaan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan.

Kieso (2008: 268), beban adalah harga pokok aktiva tetap, bahan baku, serta barang dan jasa lainnya yang digunakan untuk merealisasikan pendapatan dalam suatu periode akuntansi. Penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam laporan keuangan berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban mengakibatkan penurunan ekuitas dan tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal menghasilkan laba bersih pada laporan laba rugi. Harga perolehan yang dibebankan dan digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan yang akan dipakai pengurangan penghasilan.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa beban merupakan penurunan manfaat ekonomi yang dilakukan sebagai upaya yang dilakukan perusahaan sebagai pengorbanan untuk mendapatkan pendapatan dalam aktivitas operasionalnya.

b) Jenis-jenis beban

Rahmat (2005: 24), dilihat dari cara penggolangannya beban dikelompokan ke dalam dua kelompok, yaitu:

1) Beban operasional

Sejumlah beban yang dikeluarkan untuk digunakan dalam aktivitas operasional perusahaan dengan maksud untuk mendapatkan hasil dari usaha pokoknya.

2) Beban non operasional

Sejumlah beban yang dikeluarkan yang penggunaannya tidak berkaitan lansung dengan aktivitas operasional perusahaan.

Sofyan (2007: 226), biaya biasanya dibagi menjadi tiga golongan yaitu:

1) Biaya yang dihubungkan dengan penghasilan periode tertentu
2) Biaya yang dihubungkan lansung dengan periode tertentu yang tidak dikaitkan dengan penghasilan
3) Biaya yang karena alasan praktis tidak dapat dikaitkan dengan periode manapun.

Jadi dapat ditarik kesimpulan berdasarkan jenis-jenis beban diatas maka jenis-jenis pendapatan:

1) Beban yang dikeluarkan untuk aktivitas operasional pada periode tertentu
2) Beban yang dikeluarkan bukan untuk aktivitas operasional

3) Distribusi Beban

Sumantoro (2005: 312), beban usaha dari aktivitas normal perusahaan dalam usaha memperoleh pendapapatan seperti beban pokok penjualan gaji, dan penyusutan. Sumber beban biasanya berwujud arus kas keluar dan berkurangnya nilai aktiva seperti persediaan, uang muka sewa dan aktiva tidak lancar lainnya. Jumlah yang ditagih atas nama *principal* bukan merupakan pendapatan, sebaliknya, pendaptan adalah jumlah komisi yang diterima.

Jenis-jenis beban usaha antara lain:

1) Gaji Tunjangan
2) Perjalanan dinas
3) Pemeliharaan
4) Atk, dll
5) Litri, Telepon, dll
6) Rupa-rupa
7) Penyusutan aktiva tetap

4) Pengakuan Beban

SAK ETAP, pengakuan beban merupakan akibat lansung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

Suwardjono (2005: 26), pengakuan sebagai pencatatan suatu item dalam akun-akun dan laporan keuangan. Jadi dapat disimpulkan pengakuan beban adalah pencatatan beban-beban dalam laporan keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia (2007: 17), Beban segera diakui dalam laporan laba rugi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

(1) Beban diakui dalam laporan laba rugi atas dasar hubungan lansung antara biaya yang timbul dan pos penghasilan diperoleh.

(2) Beban diakui dalam laporan laba rugi atas dasar prosedur alokasi yang rasional dan sistematis. Ini berarti jika manfaat ekonomi masa depan diharapkan timbul selama beberapa periode akuntansi dan hubungannya dengan penghasilannya hanya dapat diterima secara luas atau tidak lansung.

(3) Beban diakui dalam laporan laba rugi jika pengeluaran tidak mengahasilkan manfaat ekonomi masa depan atau jika tidak memenuhi isyarat maka diakui dalam neraca sebagai aset.

(4) Beban diakui dalam laporan laba rugi atas adanya pengakuan aset.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiono (2012: 53-55), jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya terdiri dari:

1) Penelitian Deskristif

   Penelitian Deskristif adalah penelitian terhadap keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel yang lain

2) Penelitian Komparatif

   Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan,atau hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.

3) Penelitian Asosiatif

   Penelitian Asosiatif adalaha penelitian penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskristif yaitu suatu penelitian yang bersifat menjelaskan pengakuan pendapatan penyajian laporan keuangan yang wajar.

B. Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada Koperasi Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang yang beralamat di Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang.

C. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah defenisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan atau menspesifikasikan bagaimana variabel atau kegiatan tersebut diukur.

Agar penelitian ini memiliki arah yang jelas dan terarah maka perlu dibuat operasionalisasi variabel, yaitu sebagai berikut:

Tabel III.I
Operasioanalisasi Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator
Pengakuan Pendapatan	Pencatatan pendapatan dalam akun laporan keuangan	a. Metode dasar akrual b. Metode dasar kas
Pengakuan beban	Pencatatan beban dalam akun laporan keuangan	a. Metode dasar akrual b. Metode dasar kas

Sumber: Penulis, 2015

D. Data yang diperlukan

Husen (2003: 41), data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber perdana baik dari individu atau perseorangan yang belum diolah (mentah).

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik pihak pengumpul data primer atau dari pihak lain.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa data yang diperoleh dari pengamatan serta wawancara lansung dengan bagian keuangan yang berhubungan dengan objek yang diteliti yaitu berupa kebijakan akuntansi perusahaan, Data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi terdiri dari arsip perushaan, berupa laporan laba rugi koperasi karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Husein (2003: 49), data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara siwawancara dengan sipenjawab (*resonden*) dengan menggunakan alat yang disebut :*interview quide* (panduan wawancara)
2) Observasi yaitu teknik pengumpulan dengan mengumpulkan data dan mengadakan pengamatan lansung terhadap pelaksanaan operasi perusahaan.
3) Dokumentasi yaitu dengan melakukan penyelidikan terhdap seumber-sumber dokumen yang berkaitan dengan penelitian atau data-data yang sudah didokumentasikan oleh pihak perusahaan.

4) Metode Penelitian Keputusan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan dari buku-buku, diktat maupun artikel yang ada hubungan dengan penyusutan laporan ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada bagian keuangan koperasi karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. Dokumentasi dilakukan dengan cara foto copy laporan laba,rugi dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Sugiyono (2012: 13-4), analisis data dalam penelitian dapat dikelompokan menjadi dua, yitu:

a) Metode kuantitatif

Metode analisis data yang data-datanya dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

b) Metode Kualitatif

Metode analisis data yang data-datanya tidak dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kaulitatif, yaitu dengan cara menjelaskan atau menguraikan dengan menggunakan teori-teori yang terkait dengan objek penelitian.

2. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menyajikan angka, tabel dan uraian penjelasan dan membandingkan mengenai pengakuan pendapatan dan beban terhadap laporan keuangan pada koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang dengan menggunakan metode yaitu: Metode Cash Basis dimana pencatatan dalam akuntansi yang hanya akan mengakui pendapatan apabila benar-benar diterima secara tunai dan akan mengakui beban apabila betul-betul telah dikeluarkan dan metode Akrual Basis bahwa Pendapatan dilaporkan selama kegiatan produksi (laba dihitung secara proporsional dengan penyelesaian pekerjaan), pada akhir produksi pada saat penjualan barang atau pada saat penagihan piutang dan beban diakui setelah transaski dilaksanakan.

Dalam hal ini penulis akan membandingkan pos-pos transaksi yang terjadi dalam koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang selama satu bulan menggunakan metode Kas Basis dan Akrual Basis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum perusahaan

1. Sejarah singkat perusahaan

Koperasi karyawan rumah sakit muhammadiyah Palembang didirikan pada tanggal 25 Mei 2002. Dengan jumlah karyawan 11 orang. koperasi karyawan rumah sakit muhammadiyah Palembang memperoleh *legitimasi* dari pemerintah dengan badan hukum No.291/BH/X111/2002/ pada tanggala 28 November 2002. Kemudian pada tanggal 3 Januari 2008 terjadi Perubahan Anggaran Dasar (PAD) No. 055/BH/VII/12/KPTS/1/2008.

Koperasi karyawan rumah sakit muhammadiyah Palembang bertugas memberikan pelayanan, berupa pinjaman dan tempat penyimpanan uang dan penjualan barang dagangan untuk karyawan rmah sakit muhammadiyah Palembang. Sumber dana koperasi karyawan rumah sakit muhammadiyah Palembang diperoleh dari simpanan sukarela dari anggotanya dan berbagai lembaga pemerintah maupun lembaga swasta yang mengalami kelebihan dana terutama dari Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

Pendiri koperasi karyawan rumah sakit muhammadiyah Palembang adalah Hasbulah, Muammar, Sunaryo. SE. Koperasi Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang yang beralamat Jalan Ahmad Yani 13 Ulu Palembang.

2. Visi dan Misi

Adapun visi dan Misi Koperasi Karyawan Rumah Sakit Muahammadiyah Palembang adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menggerakan dan memberdayakan ekonomi anggota dan masyarakat melalui simpan pinjam koperasi yang sehat,kuat unggul dan bermutu.

b. Misi

Menciptakan dan memberdayakan ekonomi rakyat menuju masayarakat yang sejahtera, adil dan makmur berdasarkan Undang-undang Dasar 1945 dan Pancasila.

3. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas Koperasi Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

a. Struktur Organisasi Koperasi Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

Suatu koperasi dapat berjalan dengan lancar dan teroganisasi apabila masing-masing karyawan telah mengetahui tugas dan wewenang yang harus dipikulnya. Untuk itulah, maka diperlukannya struktur organisasi yang jelas dan mengetahui tugas dan wewenang setiap setiap karyawan. Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian secara posisi yang ada pada perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Perusahaan yang akan berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan apabila memenuhi standar organisasi yang jelas.

Untuk mencapai suatu tujuan, maka perlu dilakukan suatu wadah yang mengatur hubungan kerja sama dari sejumlah orang-orang yang mengatur hubungan

dan terlibat dalam suatu organisasi tersebut dalam jangka waktu tertentu. Sehingga setiap pelaksanaan yang terlibat dalam organisasi mengetahui apa yang harus dikerjakan dan kepada siapa harus dipertanggungjawabkan. Itulah sebabnya, struktur organisasi sangat penting dalam mengatur sistem kerja yang timbal balik antar departemen kerja.

Dengan adanya struktur organisasi, setiap pelaksanaan yang terlibat dalam organiasi dapat mengetahui wewenang dan tugas secara jelas. Begitupula dengan organisasi koperasi memerlukan struktur organisasi untuk menjaga kelancaran kerja.

Dari penjelasan tersebut, berikut dapat dilihat pada struktur organisasi yang digunakan oleh Koperasi Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang adalah sebagai berikut:

Gambar IV.1
Struktur Organisasi
Koperasi Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

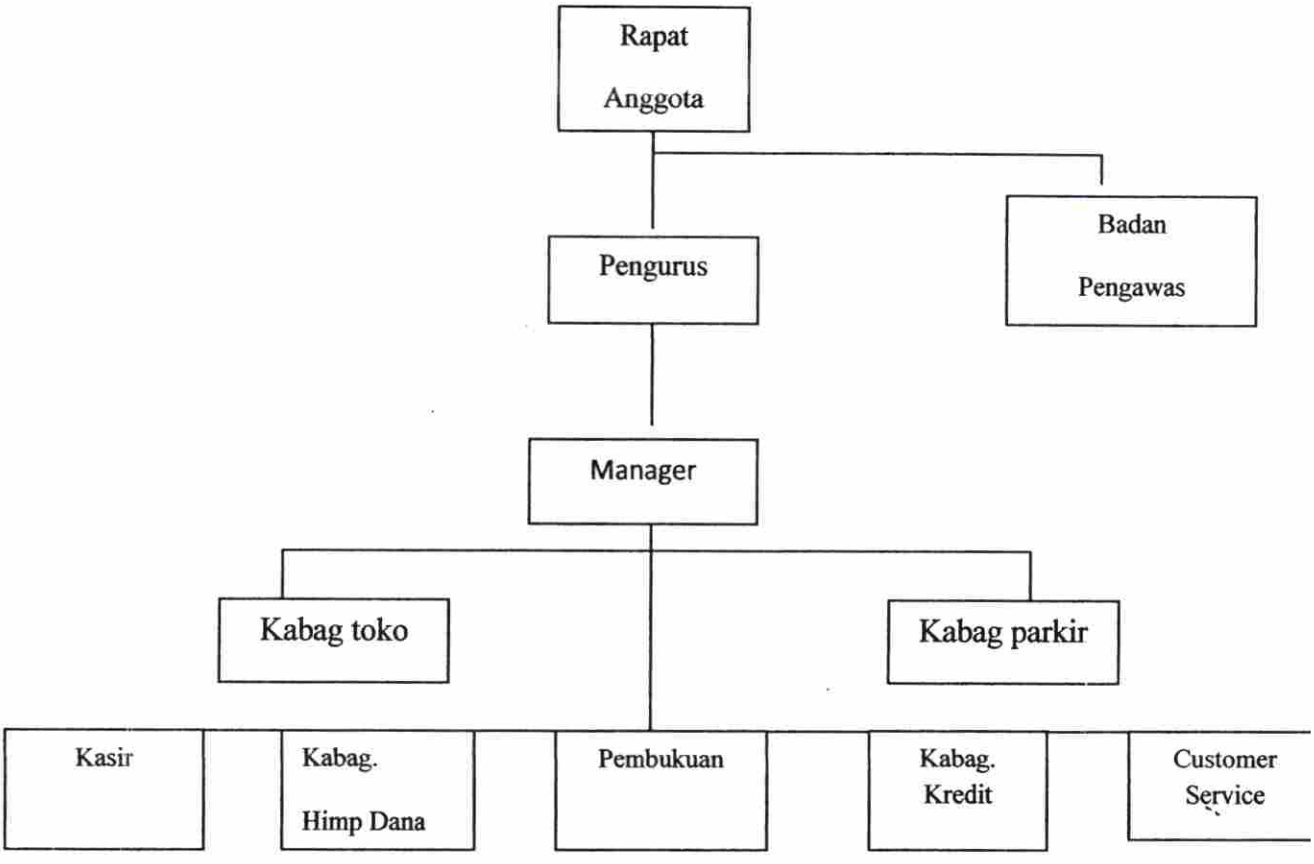

Sumber: Koperasi Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang, 2015

b. Pembagian tugas koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang.

Adapun pembagian tugas koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang adalah sebagai berikut:

1) Tugas dan Kewajiban Pengawas

a) Bertugas dan berkewajiban mempelajari Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) untuk menjaga kemantapan perkembangan koperasi

b) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan pengurus dibidang organisasi dan usaha koperasi.

c) Bila koperasi telah mengangkat pegelolaan manager, pengawas hanya berkewajiban untuk memeriksa kebijkasanaan pengurus di bidang usaha.

d) Bila pengawas selesai mengadakan pemeriksaan harus membuat laporan tertulis dan disampaikan kepada pengurus sebagai pertanggung jawaban kepada anggota.

2) Tugas Pengurus

Tugas pengurus meliputi bidang- bidang organisasi, bidang usaha dan bidang pengawasan, yaitu sebagai berikut:

a) Bidang Organisasi

1) Memimpin organiasi sebagai koperasi

2) Menyelenggara buku wajib organisasi yaitu: buku daftar anggota, buku daftar simpanan anggota, buku daftar pengurus, dan buku daftar pengawas.

3) Mewakili lembaga didalam dan diluar pengadilan .

4) Pengurus wajib memelihara kerukunan sesama pengurus dan pengawas dengan prinsip setia kawan berdasarkan asas kekeluargaan.

5) Bila terjadi perselisihan antar pengurus,pengawas, dan anggota. Pengurus berkewajiban menyelesaiakannya dengan musyawarah berdasar asas kekeluargaan.

6) Pengurus berkewajiban menyampaikan menjelaskan ketentuan Anggaran Dasar (AD), Anggaran Rumah Tangga (ART), anggaran pendapatan dan belanja koperasi (APBK), peraturan khusus dan rencana kerja agar diketahui dan dimengerti anggota.

7) Pengurus wajib memelihara dan menjaga inventaris kekayaan koperasi.

8) Pengurus wajib mengadakan konsultasi kepada pejabat pemerintah untuk mengadakan bimbingan, kemudian perlindungan koperasinya.

b) Bidang Usaha

(1) Pengurus berkewajiban menyusun rencana/program kerja koperasi, anggaran Pendatan dan Belanja Koperasi meminta pengesahannya pada rapat anggota tahunan (RAT)

(2) Dalam melaksanakan kegiatan usaha koperasi, pengurus harus berpedoman pada program kerja dan anggaran pendapatan dan belanja koperasi yang telah disahkan dalam RAT.

(3) Pengurus harus mengelolah usaha koperasi secara efektif dan efisien berdasarkan prinsip-prinsip koperasi.

(4) Pengurus berkewajiban meminta petunjuk, bimbingan, kemudahan, dan fasilitas kepada pejabat pemerintah.

(5) Pengurus berkewajiban menyelenggarakan inventaris semua peraturan dibidang usaha.

(6) Pengurus berusaha mengupayakan kerjasama antar koperasi-koperasi dengan BUMN dan swasta.

(7) Pengurus berkewajiban mengupayakan peluang pasar dan mitra kerja.

(8) Pengurus berkewajiban mengupayakan pemasaran hasil hasil produksi anggota.

(9) Pengurus berkewajiban mengupayakan pembelian bersama kepentingan Anggota.

c) Bidang Pengawasan

(1) Pengurus berkewajiban menyediakan Buku-buku Wajin Organisasi Anggaran Dasar (AD),Rapata Anggota Tahunana (RAT), Program Kerja dan Administrasi Organisasi, serta Administrasi Keuangan.

(2) Pengurus berkewajiban menjelaskan segala kegiatan keuangan yang diminta oleh pengawas.

(3) Bila telah ada manager, maka administrasi keuangan tidak diperlukan pemeriksaan pengawas, karena telah melekat dengan pengurus, maka pengurus berkewajiban mengadakan pemeriksaan.

(4) Hasil pemeriksaan pengurus terhadap administrasi keuangan diselenggarakan oleh manager diwajibkan dilaporkan kepada pejabat.

(5) Pengurus berkewajiban menyelenggarakan inventaris semua peraturan dibidang usaha.

(6) Pengurus berusaha mengupayakan kerjasama antar koperasi-koperasi dengan BUMN dan Swasta

(7) Pengurus berkewajiban mengupayakan peluang pasar dan mitra kerja.

(8) Pengurus berkewajiban mengupayakan pemasaran hasil produksi anggota.

(9) Pengurus berkewajiban mengupayakan pembelian bersama kepentingan anggota.

(10) Pengurus berkewajiban mengupayakan organisasi, usaha dan kwalitas anggota sebagai pengusaha kecil.

(11) Pengurus berkewajiban mengupayakan kredit-kredit koperasi, baik untuk kepentingan koperasi sebagai badan usaha dan anggota sebagai pengusaha kecil.

3) Tugas dan Wewenag Manager

a) Menentukan kebijakan dalam memimpin koperasi serta mampu dan mengerti dan melaksanakan manajemen koperasi

b) Mengurus dan bertanggung jawab atas kekayaan koperasi.

c) Mengkoordinasikan kegiatan setiap bagian/seksi/unit kerja.

d) Bertanggung jawab atas segala kegiatan operasional koperasi.

e) Bertugas selaku pengawas kantor terhadap pelaksanaan tugas dalam kantor.

(1) Melaksanakan mengadakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dalam kantor.

(2) Melakukan audit memeriksa admnistrasi keuangan koperasi.

(3) Meneliti kebenaran dan kelengkapan laporan-laporan keuangan terutama neraca dan perhitungan SHU koperasi.

(4) Mengadakan pengawasan terhadap anggaran pendapatan dan belanja koperasi.

(5) Mengadakan pnegawasan terhadap tata kerja dan prosedur dari unit-unit kerja di kantor menurut ketentuan yang berlaku serta menilai efektifitas dan efesiensi atas pelaksanaan tata kerja tersebut.

(6) Meng-Up Date (memperbaharui) system pembukuan sesuai perkembangan koperasi serta Meng-Up Date struktur organisasi sehubungan dengan perkembangan volume usaha koperasi.

4) Tugas Bagian Himpunan Data

Petugas bagian himpunan dana yang bersangkutan bertangung jawab terhadap pelayanan kepada seluruh penabung atau penyimpan Simpanan Berjangka dan

simpanan-simpanan dari anggota. Tugas-tugas bagian himpunan dana ini adalah sebagai berikut:

a) Seksi simpanan berjangka

(1) Mengusahakan penghimpunan dana simpanan berjangka semaksimal mungkin.

(2) Memberi penjelasan tentang prosedur penyimpanan simpanan berjangka serta keuntungan yang diperoleh kepada calon penyimpan.

(3) Membuat/ bertanggung jawab tentang pembuatan kwitansi tanda penerimaan/slip penyetoran, sertifikat simpanan berjangka, kartu simpanan berjangka, kwitansi bunga simpanan berjangka, pencairan atau perpanjangan simpanan berjangka.

(4) Menyerahkan sertifikat simpanan berjangka kepada manager untuk :

(a) Ditanda tangani (disahkan) dengan melampirkan bukti setoran dari calon simpanan berjangka.

(b) Dicairkan tanda tangan penyimpan.

(5) Meminta tanda tangan penyimpan.

(6) Mencatat identitas penyimpan dan besarnya simpanan berjangka serta jangka waktu dan suku bunga kedalam buku register.

(7) Mencatat setiap pengambilan/pencairan. Simpanan berjangka bunga simpanan berjangka dalam buku mutasi.

(8) Mencocokan transaksi harian serta total dicocokan dengan bagian pembukuan pada hari yang bersangkutan setiap transaksi harus cocok(balance).

(9) Menghitung bunga simpanan berjangka yang masih berhutang dan melaporkan pada bagian pembukuan.

b) Seksi Tabungan

(1) Mengusahakan penghimpunan dana dalam bentuk tabungan semaksimal mungkin.

(2) Memberikan penjelasan kepada calon penabung mengenai ketentuan-ketentuan menabung.

(3) Meminta tanda tangan penabung untuk specimen tanda tangan.

(4) Membuat kwitansi dari slip setoran/pengambilan, mencatat dan membukukannya.

(5) Memelihara buku harian penabung untuk:

(a) Mengetahui buku harian penabung.

(b) Mencatat setiap mutasi/transaksi yang terjadi setiap hari.

(6) Memelihara kartu rekening penabung untuk mencatat mutasi buku harian penabung. Rekening ini harus selalu di up to date dan cocok dengan buku tabungan yang dipegang oleh penabung dalam hal terjadi ketidak cocokan, maka yang diambil sebagai patokan adalah kartu rekeing.

(7) Dalam hal terjadi pengambilan/penarikan tabungan masing-masing penabung.

(8) Dalam hal terjadi pengambilan/penarikan tabungan, petugas wajib mencocokan tanda tangan penabung dengan specimen tanda tangan yang bersangkutan.

(9) Mencocokan mutasi hariannya (mencatat pengeluaran dan pemasukan tabungan secara total) dengan bagian pembukuan, dalam pencocokan ini harus sama, tidak boleh ada perbedaan.

(10) Membuat daftar penabung dan saldonya untuk setiap akhir bulan melaporkannya kepada bagian pembukuan.

(11) Melaporkan posisi akhir hari untuk seluruh penabung pada bagian pembukuan.

(12) Menghitung bunga dengan memindahkan ke masing-masing kartu rekening tabungan setiap akhir bulan dan melaporkannya kepada bagian pembukuan.

5) Tugas Bagian Kredit

Bagian Kredit ini merupakan bagian yang rawan dan perlu pengelolaan yang benar. Dalam operasional koperasi umumnya pada masyarakat pendesaan tentunya diperlukan tenaga lebih dalam pelayanan kredit tersebut. Oleh karena itu, dalam struktur organisasi dipisahkan antara administrasi kredit dan seksi marketing atau petugas lapangan kredit (sebagai pemasaran termasuk penagihan kepada debitur).

Adapun tugas-tugas dari seksi tersebut:

a) Seksi Marketing (Pemasaran/Petugas Lapangan)

(1) Menyeleksi calon debitur

(2) Member penjelasan pada calon debitur tentang sayarat dan prosedur kredit serta ketentuan-ketentuan yang harus dipatuhi.

(3) Memberi petunjuk nasabah (calon debitur) dalam mengisi blanko permohonan kredit.

(4) Memeriksa blanko permohonan kredit yang diisi oleh calon debitur kemudian mencatatnya dalam buku register permohonan kredit.

(5) Menganalisis data permohonan kredit dengan prinsip-prinsip perkreditan sesuai dengan kelayakan dan kemampuan serta memriksa kelengkapan syarat yang ada untuk dipertimbangkan dalam rapat tim kredit meminta persetujuan dari Manager.

(6) Setelah mendapat persetujuan memanggil calon debitur untuk diberi penjelasan tentang

(a) Besarnya plafend pinjaman.

(b) Jangka waktu pinjaman

(c) Sistem angsuran

(d) Besarnya admnistrasi yang harus dibayar.

(e) Besarnya bunga yang harus dibayar.

(f) Jadwal pinjaman pencairan.

(g) Persyaratan lain yang belum terpenuhi yang dianggap perlu.

(7) Meminta debitur untuk menandatangani akad kredit bersama denga Manger kemudian dicatat dalam buku register pemberian kredit dan buku mutasi buku harian kredit.

(8) Penagihan langsung ketempat tinggal/usaha debitur baik untuk anggsuran pokok, bunga maupun pelunasan karena sudah jatuh tempo (atas tagihan yang disiapkan oleh seksi administrasi kredit).

(9) Atas semua tagihan yang berhasil ditagih, dicatat kedalam buku mutasi dan digabung dengan jumlah pembayaran angsuran pokok, bunga dan pelunasan

yang dilakukan koperasi, dicocokan kemudian dilaporkan pada bagian pembukuan.

b) Seksi Administrasi Kredit

(1) Menatausahakan berkas-berkas permohonan kredit, baik yang diterima dari seksi operational kredit (baik marketing maupun penagihan) serta sanggup meng-up data dan menyimpan berkas-berkas debitur, menatausahakan/mencatat hasil tagihan setiap hari.

(2) Membuat kwitansi angsuran dan bunga dari semua jenis pinjaman dengan angsuran.

(3) Membuat kwintansi bunga untuk pembayaran pokok, bunga bagi pinjaman tanpa angsuran.

(4) Mencatat semua pembayaran angsuran pokok, bunga dan pelunasan kedalam buku mutasi harian dan masing-masing kartu rekening debitur, baik untuk pembayaran yang dilakukan dikantor koperasi maupun hasil pengihan ditempat tinggal/usaha debitur.

(5) Mencocokan mutasi hariannya (mencatat pencairan kredit dan pemasukan angsuran pokok dan bunga secara kredit tunai) dengan bagian pembukuan dalam pencocokan ini harus sama, tidak boleh perbedaan.

(6) Menatausahakan berkas-berkas pencairan kredit:

(a) Surat perjanjian kredit.

(b) Kwitansi pencairan kredit.

(c) Kwitansi administrasi kredit.

(d) Perincian pencairan kredit.

(e) Berkas-berkas lain yang menyangkut pencairan kredit.

(7) Membuat tanda terima jaminan serta membuat tanda pengembalian jaminan.

(8) Membuatkan kartu rekening pinjaman.

(9) Membuatkan daftar tagihan kredit untuk setiap bulan untuk diserahkan pada petugas penagihan.

Tabel IV.1

KOPERASI KARYAWAN RS. MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PENERIMAAN KAS

BULAN JANUARI 2014

TGL	OUT SOURCING	PIUT ANGGOTA	KANTIN	TOKO	FOTO KOPI	PARKIR	SIMP WAJIB	ASA PINJAMAN	Pend. Tagihan u/ toko	DANA BSM	KAS
1-Jan-13						Rp 946.000					Rp 946.000
2-Jan-13			Rp 292.000	Rp 917.000	Rp 100.000	Rp 1.278.000					Rp 2.587.000
3-Jan-13			Rp 61.000	Rp 675.000	Rp 155.000	Rp 1.510.000					Rp 2.401.000
4-Jan-13			Rp 375.000	Rp 368.000	RUSAK	Rp 1.395.000					Rp 2.138.000
5-Jan-13			Rp 348.000	Rp 478.000	RUSAK	Rp 996.000					Rp 1.822.000
6-Jan-13				Rp 236.000	RUSAK	Rp 912.000					Rp 1.148.000
7-Jan-13			Rp 2.066.000	Rp 520.000	Rp 75.000	Rp 1.413.000					Rp 4.074.000
8-Jan-13			Rp 75.000	Rp 326.000	Rp 70.000	Rp 1.538.000					Rp 2.009.000
9-Jan-13			Rp 72.000	Rp 381.000	Rp 37.000	Rp 1.569.000					Rp 2.059.000
0-Jan-13			Rp 69.000	Rp 236.000	Rp 36.000	Rp 1.445.000					Rp 1.786.000
1-Jan-13			Rp 68.000	Rp 251.000	TUTUP RAT	Rp 1.412.000					Rp 1.731.000
2-Jan-13					TUTUP RAT	Rp 1.219.000					Rp 1.219.000
3-Jan-13					TUTUP RAT	Rp 973.000					Rp 973.000
4-Jan-13			Rp 356.000	Rp 686.000	Rp 110.000	Rp 1.440.000					Rp 2.592.000
5-Jan-13			Rp 62.000	Rp 323.000	Rp 181.000	Rp 1.286.000					Rp 1.852.000
6-Jan-13			Rp 71.000	Rp 376.000	Rp 109.000	Rp 1.370.000					Rp 1.926.000
7-Jan-13			Rp 1.588.000	Rp 448.000	Rp 122.000	Rp 1.556.000					Rp 3.714.000
8-Jan-13			Rp 74.000	Rp 327.000	Rp 113.000	Rp 1.597.000					Rp 2.111.000
9-Jan-13			Rp 366.000	Rp 307.000	Rp 81.000	Rp 1.580.000					Rp 2.334.000
0-Jan-13			Rp 63.000	Rp 90.000	LIBUR	Rp 1.222.000					Rp 1.375.000
1-Jan-13				Rp 317.000	RUSAK	Rp 1.600.000					Rp 1.917.000
2-Jan-13			Rp 72.000	Rp 364.500	Rp 139.000	Rp 1.681.000					Rp 2.256.500
3-Jan-13			Rp 705.000	Rp 825.500	Rp 171.000	Rp 1.619.000					Rp 3.320.500
4-Jan-13				LIBUR	LIBUR	Rp 1.140.000					Rp 1.140.000
5-Jan-13		Rp 32.109.500	Rp 1.044.500	Rp 520.000	Rp 125.000	Rp 1.657.000	Rp 11.800.000		Rp 2.141.000	Rp 8.072.730	Rp 57.469.730
6-Jan-13			Rp 37.000	Rp 419.000	Rp 50.000	Rp 1.409.000					Rp 1.915.000
7-Jan-13			Rp 955.000	Rp 148.000	LIBUR	Rp 1.432.000					Rp 2.535.000
8-Jan-13	Rp 19.200.000		Rp 70.000	Rp 507.000	Rp 67.000	Rp 1.822.000					Rp 21.666.000
9-Jan-13			Rp 55.000	Rp 1.082.700	Rp 160.000	Rp 1.728.000					Rp 3.025.700
0-Jan-13			Rp 72.000	Rp 988.000	Rp 122.000	Rp 1.696.000					Rp 2.878.000
1-Jan-13			Rp 1.586.000	Rp 753.500	Rp 105.000	Rp 1.566.000		Rp 192.400			Rp 4.202.900
JL	Rp 19.200.000	Rp 32.109.500	Rp 10.602.500	Rp 12.870.200	Rp 2.128.000	Rp 44.007.000	Rp 11.800.000	Rp 192.400	Rp 2.141.000	Rp 8.072.730	Rp 143.123.330

Sumber: Data dikelola 2015

PENGELUARAN KAS

BULAN JANUARI 2014

	TOKO	DANA SOSIAL	PARKIR	FOTOKOPI	HUT PINJAMAN KARYAWAN	Jumlah Pengeluaran Paty Cash	GAJI	JASPRO	TRANSPORT Pengurus	BAGI HASIL PARKIR	PAJAK PARKIR	BSM	KAS (K)
13			Rp 381.000			Rp 80.000							Rp 461.000
13	Rp 755.000					Rp 100.000							Rp 855.000
13	Rp 444.000					Rp 936.000							Rp 1.380.000
13	Rp 25.000												Rp 25.000
13	Rp 100.000												Rp 100.000
13													
13	Rp 465.000												Rp 465.000
13	Rp 305.500					Rp 500.000							Rp 805.500
13	Rp 351.000												Rp 351.000
13	Rp 224.000					Rp 4.981.700		Rp 2.632.000					Rp 7.837.700
13						Rp 895.000							Rp 895.000
13						Rp 3.282.000							Rp 3.282.000
13													
13	Rp 591.200					Rp 854.732							Rp 1.445.932
13	Rp 288.000			Rp 114.000									Rp 402.000
13	Rp 311.000		Rp 15.000										Rp 326.000
13	Rp 311.000		Rp 1.174.500										Rp 1.485.500
13	Rp 215.000			Rp 57.000									Rp 272.000
13	Rp 275.000			Rp 57.000									Rp 332.000
13													
13	Rp 220.000		Rp 10.000			Rp 244.000							Rp 474.000
13	Rp 285.500			Rp 87.000		Rp 9.622.250							Rp 9.994.750
13	Rp 577.500		Rp 1.150.000			Rp 1.502.750							Rp 3.230.250
13													
13	Rp 140.000				Rp 33.900.000	Rp 255.000	Rp 38.842.000		Rp 1.500.000	Rp 4.517.880	Rp 1.550.000	Rp 6.502.000	Rp 87.206.880
13			Rp 2.000.000			Rp 214.000							Rp 2.214.000
13			Rp 30.000										Rp 30.000
13	Rp 61.000		Rp 1.725.000	Rp 475.000		Rp 359.000							Rp 2.620.000
13	Rp 804.700		Rp 20.000			Rp 345.000							Rp 1.169.700
13	Rp 224.000			Rp 290.000		Rp 1.947.000							Rp 2.461.000
13	Rp 40.000		Rp 380.000			Rp 400.000							Rp 820.000
	Rp7.013.400		Rp 6.885.500	Rp1.080.000	Rp 33.900.000	Rp 26.518.432	Rp 38.842.000	Rp 2.632.000	Rp 1.500.000	Rp 4.517.880	Rp 1.550.000	Rp 6.502.000	Rp 130.941.212

Sumber: Data dikelola 2015

KOPERASI KARYAWAN RSMP
LAPORAN SHU
JANUARI 2014

URAIAN		JANUARI	
		JUMLAH	
PENDAPATAN USAHA			
	Penjualan	Rp	12.870.200
	Jasa Pinjaman	Rp	192.400
		Rp	-
	Foto Kopi	Rp	2.128.000
	Kantin	Rp	10.602.500
	Outsourcing	Rp	19.200.000
PENDAPATAN LUAR USAHA			
	Pendapatan Jasa Bank	Rp	1.570.730
	Pendapatan tagihan u/ toko	Rp	2.141.000
TOTAL PENDAPATAN		Rp	48.704.830
H P P			
	1. Stock Awal	Rp	31.712.458
	2. Pemb. Barang Dag	Rp	19.208.432
	3. Pot. Pembelian	Rp	-
	4. Return Pemb.	Rp	-
	Barang Siap Jual	Rp	50.920.890
	Stock akhir Brg Dagang	Rp	41.911.750
H P P		Rp	9.009.140
SHU KOTOR		Rp	39.695.690
BEBAN USAHA			
	Gaji/Honor Karyawan	Rp	15.842.000
	Insentif / THR/ JASPRO	Rp	2.632.000
	kantin		
	Belanja Toko	Rp	7.013.400
	Foto Kopi	Rp	1.080.000
	Transport Pengurus	Rp	1.500.000
	Dana Sosial		
	listrik / telpon	Rp	-
	Audit		
	Pajak Parkir / Dispemda	Rp	1.550.000
	Bagi Hasil Parkir dgn RS	Rp	-
	Adm Bank	Rp	7.500
	lain lain paty cash	Rp	5.031.500
TOTAL BEBAN		Rp	34.656.400
SISA HASIL USAHA		Rp	5.039.290

Sumber: Data dikelola 2015

B. Pembahasan

1. Analisis Metode Pengakuan Pendapatan Koperasi Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

a. Metode Dasar Akrual (*Accrual Basis*)

Pengakuan pendapatan secara *accrual basis* berarti bahwa pendapatan harus dilaporkan selama kegiatan produksi (laba dihitung secara proporsional dengan penyelesaian pekerjaan), pada akhir produksi, pada saat penjualan barang atau pada saat penagihan piutang. Metode ini mengakui suatu transaksi terutama pendapatan , pada saat terjadinya tanpa dikaitkan dengan transaksi kas.

Jenis pendapatan koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang menggunakan metode accrual basis yaitu:

1. Pendapatan dari penjualan barang dagangan

Dalam penjualan barang-barang dagangan, koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang menyediakan persediaan barang dagangan secara berangsur-angsur dan adapun persediaan dilakukan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggota koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang adapun beberapa cara dalam penjualan barang dagangan, yaitu:

a) Penjualan barang dagangan secara tunai

Penjualan secara tunai merupakan salah satu sumber pendapatan koperasi yang memiliki prosedur sederhana dibandingkan sumber pendapatan lainnya. Penjualan barang dagangan secara tunai harus disepakati oleh pihak pembeli dan penjual.

Pendapatan diakui dengan menggunakan dasar akrual *(accrual basis).* Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar harga jual barang dagangan. Pembeli membayarkan sejumlah uang sebagai pembayaran uang muka atas barang dagangan yang akan dibelinya. Hal ini dilakukan sebelum penyerahan barang dagangan kepada pihak pembeli.

Misalnya, harga jual barang dagangan tersebut Rp.755.000, dijual secara tunai, maka koperasi mencatat transaksi tersebut sebagai berikut:

Pembeli menyetor uang sebelum penyerahan barang dagangan

1 Januari 2014		
Kas	Rp.600.000	
Piutang usaha	Rp.155.000	
Pendapatan diterima dimuka		Rp.600.000
Penjualan barang dagangan		Rp.155.000
31 januari 2014		
Kas	Rp.155.000	
Piutang usaha		Rp155.000
Pendapatan diterima dimuka	Rp.600.000	
Penjualan barang dagangan		Rp.600.000

b) Penjualan barang dagangan secara kredit

Prosedur penjualan barang dagangan secara kredit lebih kompleks dibandingkan dengan penjualan barang secara tunai, karena melibatkan pihak ketiga sebagai pemberi kredit, misalnya karyawan. Pembayaran cicilan tidak dilakukan pembeli kepada koperasi tetapi kepada pihak pemberi kredit. Pihak pemberi kredit berkewajiban menagih cicilan atas penjulan barang dagangan tersebut kepada pembeli. Resiko adanya kegagalan penagihan cicilan tersebut sepenuhnya ditanggung oleh pihak pemberi kredit bukan koperasi. Koperasi menerima pembayaran secara tunai dari pihak pemberi kredit setelah kewajibannya dalam penyediaan fasilitas seperti air dan listrik telah selesai.

Pengakuan pendapatan pada penjualan ini dilakukan dengan metode akrual (*accrual basis),* artinya pendapatan telah diakui walaupun uang kas belum diterima seluruhnya. Jumlah yang diakui koperasi adalah sebesar harga jual barang dagangan. Misalnya, barang dijual secara kredit seharga Rp 40.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

Harga jual barang dagangan	Rp.40.000.000
Nilai Kredit	Rp.(35.000.000)
Uang muka yang harus disediakan	Rp. 5.000.000
Biaya pengiriman	Rp. 200.000
Biaya materai	Rp. 6.000
Uang muka + biaya proses	Rp. 5.206.000

Uang muka yang diterima	Rp. (2.500.000)
Piutang kekurangan uang muka	Rp. 2.706.000

Maka perusahaan mencatat transaksi tersebut sebagai berikut:

Pembayaran uang muka pembeli

Kas	Rp.2.500.000	
	Pendapatan diterima dimuka	Rp.2.500.000

Pada saat penyerahan perikatan jual beli

Penerimaan uang muka	Rp. 2.500.000
Piutang	Rp.35.000.000
Pendapatan penjualan	Rp.40.000.000
Biaya yang masih harus dibayar	Rp. 206.000

Dari transaksi diatas penulis menyimpulkan bahwa analisis dari pengakuan pendapatan koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang menggunakan metode accrual basis bisa diterapkan karena pencatatan dilakukan sesuai dengan tanggal transaksi dan dijelaskan secara rinci.

c) Penjualan barang dagangan secara tunai bertahap/cicilan tunai

Pada dasarnya, penjualan barang dagangan secara tunai bertahap hampir sama dengan penjualan barang secara tunai, hanya saja pembayaran tidak dilakukan secara tunai tetapi dicicil. Koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang sendirinya yang menagani pembayaran cicilannya. Cicilan dapat dilakukan dalam

jangka waktu maksimal 1 tahun, dengan ketentuan bahwa dalam tempo tiga bulan berturut-turut maka pihak koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang akan menarik kembali barang yang telah diberikan dan uang yang telah dibayarkan selama belum terjadi keterlambatan akan dikembalikan sebesar setengah dari total uang yang akan dibayarkan.

Pengakuan pendapatannya pada penjualan barang dagangan secara cicilan tunai ini adalah pada saat penyerahan barang yang akan dijualkan kepada pembeli dengan menggunakan metode dasar akrual *(accrual basis).* Jumlah pendapatan yang telah diakui sebagai pendapatan ialah sebesar harga jual barang dagangan. Misalnya, harga jual barang dagangan sebesar Rp.40.000.000 dijual secara cicilan tunai. Pembeli menyetor Rp.14.000.000 sebagai uang muka dan sisanya dicicil selam 10 bulan. Cicilan tidak dikenakan bunga karena lama cicilan tidak melebihi dua tahun.

Harga jual barang dagangan	Rp.40.000.000
PPN (10%)	Rp. 4.000.000
Harga barang + PPN	Rp.44.000.000
Pembayaran uang muka	Rp.14.000.000
Sisa piutang cicilan	Rp.30.000.000

$$\text{Cicilan perbulan} = \frac{\text{Rp.30.000.000}}{10} = \text{Rp. 3000.000}$$

(1) Pembayaran uang muka

Kas	Rp.14.000.000	
Penerimaan uang muka		Rp.14.000.000

(2) Pada saat penyerahan akte jual beli

Pendapatan diterima dimuka	Rp. 14.000.000	
Piutang angsuran	Rp. 30.000.000	
Pendapatan penjualan		Rp.40.000.000
PPN		Rp. 4.000.000

(3) Pembayaran cicilan setiap bulan

Penjualan barang dagangan	Rp.1.500.000	
Piutang dagang	Rp.1.500.000	
Penjualan barang dagangan		Rp.3.000.000
Cicilan	Rp1.500.000	
Kas	Rp.1.500.000	
Piutang dagang		Rp.3000.000

Dari transaksi diatas penulis menyimpulkan bahwa analisis dari pengakuan pendapatan koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang menggunakan metode accrual basis bisa diterapkan karena pencatatan dilakukan sesuai dengan tanggal transaksi dan dijelaskan secara rinci.

2. Pendapatan Foto Kopi

Penyediaan mesin foto kopi yang ada pada koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang tentu menjadi penambah pendapatan yang dapat menunjang dan membantu meningkatkan penghasilan, misalkan pendapatan yang diperoleh sebesar Rp.2.128.000 maka pencatatan yang dilakukan oleh koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang adalah sebagai berikut:

Pada saat uang diterima secara tunai

Kas	Rp.1000.000	
Piutang dagang	Rp.1.128.000	
	Pendapatan diterima dimuka	Rp.1000.000
	Pendapatan jasa	Rp.1.128.000

3. Pendapatan kantin

Pengadaan kantin yang dilakukan oleh koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang tentu juga menjadi sumber pendapatan yang menjadi sumber pendapatan yang dapat menunjang pendapatan dan membantu menambah penghasilan, misalkan pendapatan yang diperoleh dari kantin sebesar Rp. 10.602.500 maka pencatatan yang dilakukan oleh koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang adalah sebagai berikut:

Jurnal pada saat pendapatan secara tunai

Kas	Rp.10.602.500	
Pendapatan diterima dimuka		Rp.10.602.500

4. Pendapatan Jasa Bank

Pendapatan yang didapat dari bank merupakan tambahan untuk koperasi bunga yang dihasilkan dari tabungan yang dilakukan oleh koperasi dapat membantu penghasilan bagi koperasi.

Pengakuan pendapatan pada tabungan dari bank dicatat menggunakan *accrual basis.* Jumlah pendapatan yang telah diakui sebagai pendapatan ialah sebesar bunga yang didapat dari tabungan yang dilakukan oleh koperasi, Misalnya bunga yang didapat oleh koperasi sebesar Rp.1.570.730 maka pencatatan yang dilakukan oleh koperasi adalah sebagai berikut:

Pada saat pemberian pendapatan kepada pihak koperasi

Kas	Rp.1.000.00	
Pendapatan jasa bank	Rp. 570.730	
Pendapatan diterima muka		Rp.1.570.730

Dari transaksi diatas penulis menyimpulkan bahwa analisis dari pengakuan pendapatan koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang menggunakan metode accrual basis bisa diterapkan karena pencatatan dilakukan sesuai dengan tanggal transaksi dan dijelaskan secara rinci.

5. Pendapatan Tagihan Toko

Pada saat pembayaran piutang kepada para kreditur maka akan menambah pendapatan bagi koperasi, penagihan yang dilakukan pada saat jatuh tempo pembayaran terhadap kreditur, misalnya pendapatan yang diperoleh dari penagihan sebesar Rp.2.141.000, maka pencatatan yang dilakukan oleh koperasi adalah sebagai berikut:

Penjualan barang dagangan	Rp.1.000.000	
Piutang dagangan	Rp.1.141.000	
Kas		Rp.2.141.000
Cicilan	Rp.1.000.000	
Kas	Rp.1.141.000	
Piutang dagangan		Rp.2.141.000

Dari transaksi diatas penulis menyimpulkan bahwa analisis dari pengakuan pendapatan koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang menggunakan metode accrual basis bisa diterapkan karena pencatatan dilakukan sesuai dengan tanggal transaksi dan dijelaskan secara rinci.

b. Metode dasar kas basis (*Cash Basis*)

Metode pengakuan pendapatan yang digunakan oleh koperasi karyawan rumah sakit muhammadiyah palembang adalah Metode *cash basis,* dimana pendapatan diakui pada saat kas diterima. Pada saat penerimaan pembayaran tersebut dicatat dengan mendebit akun kas dan mengkredit akun pendapatan.

Pencatatan pembayaran yang telah dilakukan koperasi diakui dan dicatat koperasi sebagai berikut:

a. Pelunasan pinjaman karyawan Sebesar 25% dari pinjaman pada tanggal 2 September 2011 akan diperhitungkan sebagai berikut:

25% dari pinjaman awal pada tanggal 3 September 2013 akan diperhitungkan sebagai berikut:

25% dari Rp.1.184.250.000,- = Rp. 296.062.500,-

Jurnal atas transaksi diatas dicatat oleh koperasi sebagai berikut :

Pada saat penyerahan awal kepada pihak koperasi

Kas	Rp.2.000.000.000,-	
Piutang Pinjaman	Rp. 96.062.500	
	Pendapatan diterima dimuka	Rp.2000.000.000,-
	Pendapatan jasa pinjaman	Rp. 96.062.000,-

Dari transaksi diatas penulis menyimpulkan bahwa analisis dari pengakuan pendapatan koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang menggunakan metode kas basis kurang tepat untuk digunakan pada koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang karena pencatatan dilakukan tidak sesuai dengan tanggal transaksi

b. Koperasi menerima uang sebesar 50% pelunasan piutang pada tanggal 2 Desember 2013

Jurnal transaksi diatas dicatat oleh koperasi sebagai berikut:

Pada saat pembayaran angsuran pinjaman kepada koperasi

Kas	Rp.500.000.000,-	
Pelunasan pinjaman		Rp.92.125.000,-
Cicilan pinjaman	Rp.500.000.000,-	
Pendapatan diterima dimuka		Rp.92.125.000,-

Dari transaksi diatas penulis menyimpulkan bahwa analisis dari pengakuan pendapatan koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang menggunakan metode kas basis kurang tepat untuk digunakan pada koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang karena pencatatan dilakukan tidak sesuai dengan tanggal transaksi.

c. Pelunasan pinjaman karyawan 25% dari pinjaman pada tanggal 2 Februari 2013

25% dari Rp.1.184.250.000,- = Rp. 296.062.500,-

Jurnal atas transaksi diatas dicatat sebagai berikut:

Pelunasan pinjaman kepada pihak koperasi

Kas	Rp.200.000.000	
Pelunasan pinjaman	Rp. 96.062.500	
Pendapatan diterima dimuka		Rp.296.062.500

Koperasi mengakui pendapatan pada tahun 2013 sebesar Rp.891.750.000,- dan berdasarkan penerimaan pembayaran tunai pada tanggal 3 september 2013 Rp.296.062.500,-, sebagai pelunasan pinjaman pada tanggal 2 Desember Sebesar

Rp.592.125.000,- Pada tanggal 2 Februari 2013 perusahaan mengakui pendapatan sebesar Rp.296.062.500,- atas penerimaan pembayaran pinjaman.

Dari transaksi diatas penulis menyimpulkan bahwa analisis dari pengakuan pendapatan koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang menggunakan metode kas basis kurang tepat untuk digunakan pada koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang karena pencatatan dilakukan tidak sesuai dengan tanggal transaksi.

2. Metode Pengakuan Beban Koperasi Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

Semua beban yang dikeluarkan koperasi karyawan rumah sakit muhammadiyah palembang dalam menjalankan usahanya yang dicatat pada saat terjadinya transaksi yaitu menggunakan metode dasar kas (*Cash Basis)* untuk semua transaksi beban pada koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang,adapaun transaksi-transaksi Biaya-biaya beban yang dikeluarkan oleh koperasi selama satu bulan adalah sebagai berikut:

1. Pembayaran Gaji Karyawan

Pembayaran gaji merupakan beban yang wajib dikeluarkan oleh pihak koperasi karyawan Rumah sakit Muhammadiyah Palembang demi kemakmuran para pihak karyawan, adapun gaji yang yang dikeluarkan untuk pembayaran gaji sebesar Rp15.842.000

Beban Gaji Karyawan	Rp.15.842.000	
Kas		Rp.15.842.000

Dari transaksi diatas penulis menyimpulkan bahwa analisis dari pengakuan beban koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang menggunakan metode kas basis bisa diterapkan untuk pembayaran gaji karyawan karena pengakaun beban dilakukan pada saat beban benar-benar telah dikeluarkan oleh koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang.

2. Pembayaran THR karyawan

Pemberian THR yang dilakukan oleh pihak koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang,adapun biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.2.632.000 maka jurnal yang akan dicatat oleh koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang adalah sebagai berikut:

Beban insentif	Rp.2.632.000	
Kas		Rp.2.632.000

Dari transaksi diatas penulis menyimpulkan bahwa analisis dari pengakuan beban koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang menggunakan metode kas basis bisa diterapkan untuk pembayaran gaji karyawan karena pengakaun beban dilakukan pada saat beban benar-benar telah dikeluarkan oleh koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang.

3. Belanja Toko

Pembelian barang dagangan yang dilakukan oleh koperasi karyawan rumah sakit Muahammadiyah Palembang merupakan beban yang dilakukan secara rutin karena menyangkut terhadap aktivitas koperasi sendiri. Adapun biaya yang dikeluarkan oleh koperasi sebesar Rp.7.013.000 maka pencatatan yang dilakukan oleh pihak koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang adalah sebagai berikut:

Persediaan barang dagangan	Rp.7.013.000	
Kas		Rp.7.013.000

Dari transaksi diatas maka penulis menyimpulkan bahwa analisis dari pengakuan beban koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang menggunakan metode kas basis bisa diterapkan dan sangat tepat karena pencatatan dilakukan pada saat beban benar-benar telah dikeluarkan oleh pihak koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang.

4. Foto Kopi

Beban foto kopi yang dikeluarkan oleh pihak koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang secara rutin setiap bulan sebesar Rp.1.080.000, maka jurnal yang dicatat oleh koperasi karryawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang adalah sebagai berikut:

Beban Foto Kopi	Rp.1.080.000	
Kas		Rp.1.080.000

Dari transaksi diatas maka penulis menyimpulkan bahwa analisis dari pengakuan beban koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang menggunakan metode kas basis bisa diterapkan dan sangat tepat karena pencatatan dilakukan pada saat beban benar-benar telah dikeluarkan oleh pihak koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang.

5. Beban Transportasi Pengurus

Beban transportasi yang dikeluarkan pihak koperasi karyawan Rumah sakit Muhammadiyah Palembang untuk kepentingan pengiriman atau penjualan barang misalkan sebesar Rp.1.500.000 maka jurnal yang dicatat oleh koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang adalah sebagai berikut:

Beban Transportasi	Rp.1.500.000	
Kas		Rp.1.500.000

Dari transaksi diatas penulis menyimpulkan bahwa analisis dari pengakuan beban koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang menggunakan metode kas basis bisa diterapkan untuk pembayaran gaji karyawan karena pengakaun beban dilakukan pada saat beban benar-benar telah dikeluarkan oleh koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang.

6. Beban parkir

Beban yang dikeluarkan oleh pihak koperasi karywan rumah sakit Muhammadiyah Palembang perbulan sebesar Rp.1.550.000, maka jurnal yang dicatat oleh pihak koperasi adalah sebagai berikut:

Beban parkir Rp.1.550.000

Kas Rp.1.550.000

Dari transaksi diatas penulis menyimpulkan bahwa analisis dari pengakuan beban koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang menggunakan metode kas basis bisa diterapkan untuk pembayaran gaji karyawan karena pengakaun beban dilakukan pada saat beban benar-benar telah dikeluarkan oleh koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang.

7. Beban admnistrasi bank

Untuk kepentingan keamanan pendapatan yang diperoleh oleh pihak koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang disimpan di bank, adapun biaya yang dikeluarkan untuk kepntingan penyimpanan sebesar Rp.750.000, maka pencatatan yang dilakukan oleh pihak koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang adalah sebagi berikut:

Beban administrasi bank Rp.750.000

Kas Rp.750.000

Dari transaksi diatas penulis menyimpulkan bahwa analisis dari pengakuan beban koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang menggunakan metode kas basis bisa diterapkan untuk pembayaran gaji karyawan karena

pengakaun beban dilakukan pada saat beban benar-benar telah dikeluarkan oleh koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang.

8. Beban lain-lain

Beban-beban keseluruhan koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang yang tidak terinci sebesar Rp.5.031.500. maka jurnal yang dicatat oleh pihak koperasi adalah sebagai berikut:

Beban lain-lain	Rp.5.031.500	
Kas		Rp.5.031.500

Dari transaksi diatas penulis menyimpulkan bahwa analisis dari pengakuan beban koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang menggunakan metode kas basis bisa diterapkan untuk pembayaran gaji karyawan karena pengakaun beban dilakukan pada saat beban benar-benar telah dikeluarkan oleh koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukan bahwa koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang melakukan pengakuan pendapatan secara metode dasar akrual (*Acrual Basis)* pengakuan pendapatan secara Akrual pada koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang sebagai berikut pelunasan pinjaman, pelunasan piutang dagang, pinjaman karyawan diakui secara metode dasar akrual *(Acrual Basis)* seharusnya diakui secara kas.

   Pengakuan pendapatan secara kas (*Cash Basis*) yang termasuk kedalam dasar kas yaitu sebagai berikut: pendapatan dari penjualan barang dagang, penjualan secara tunai, penjualan secara kredit, pendapatan jasa ,pendapatan foto kopi, pendapatan tagihan toko seharusnya diakui secara diakui secara dasar Akrual namun pada kenyataanya koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang mengakui secara kas.

2. Hasil analisis menunjukan bahwa pihak koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang melakukan pengakuan beban menggunakan dasar kas (*Cash Basis)* yaitu sebagai berikut: biaya pembelian barang dagangan, biaya administrasi dan umum; beban perlengkapan kantor pengakuan beban ini diakui

secara kas basis seharusnya pihak koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang menggunakan metode *accrual basis.*

Pengakuan beban secara kas (*Cash Basis*) pada koperasi karyawan rumah sakit Muhamamdiyah Palembang yang digunakan.

B. Saran

1. Pendapatan dari penjualan secara cicilan tunai sebaiknya dipisahkan dengan penjualan secara regular (biasa) karena cara penghitungan laba yang diakui secara regular (biasa) berbeda dengan cara penghitungan laba yang diakaui pada penjualan cicilan.
2. Pendapatan yang bersumber dari penjulan aktiva tetap koperasi yang telah habis manfaatnya harus diakui sebagai keuntungan (*gains)* atau kerugian *(loss*)
3. Pendapatan denda yang timbul karena adanya pemilikan kembali oleh koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Palembang harus diakui keuntungan (*gains)* atau kerugian (*loss)*

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Tjahjono dan Sulastiningsih. 2003. Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu. Yogyakarta:UPPAMPM YKPN.

Ben Lazuardi. 2007. Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 34 Skripsi FE UMP.

Http://www. **Wikipedia. Jurnal Akuntansi Keuangan**, Petra Christian University. Polshit2.petra. ac. Id

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik**. Salemba Empat, Jakarta.

M.Fitra Nur Hafid. 2014. Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Terhadap Laba Menurut PSAK No.34 Pada PT. Silampari Palembang. Skripsi FE UMP.

Najmi 2005. Analisis Metode Penerapan Pengakuan Pendapatan dan Beban pada Koperasi Wanita UP 111 Palembang Skripsi FE UMP.

Rudianto, 2006. **Akuntansi Koperasi,** Cetakan Pertama, PT. Grafindo, Jakarta.

Soeratno, 2007. Teori Akuntansi. Penerbit PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Sofyan Safri Harahap. 2011. Teori Akuntansi. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suwardjono. 2007. **Teori Akuntansi**: Perekayasaan Laporan Keuangan Yogyakarta: BPFE.

Sumantoro. 2012. Perekonomian Penelitian Bisnis. Alfabeta, Bandung

Yans Marwalanda, 2010. **Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban dalam penyajian laporan keuangan pada CV. Doni Palembang Pendapatan dan Beban Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada CV. Doni Palembang. Skripsi FE UMP.**

Zaki Baridwan. 2011. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.

Jadwal Penelitian

Tabel
Jadwal Penelitian

keterangan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survei Pendahuluan																								
Laporan Survei Pendahuluan																								
Proposal																								
Seminar Proposal																								
Revisi Seminar																								
Pengambilan Data																								
Pengolahan Data Analisis																								
Hasil Penelitian																								
Pengadaan Penelitian																								
Ujian Komprehensif																								
Perbaikan Skripsi																								

Sumber : Penulis, 2015

Koperasi Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

Jalan Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang

Telp/Fax. (0711)-310580

Palembang, 9 Maret 2015

Perihal : Keterangan Setelah Riset

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Palembang

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Efa Suriani.SE

Jabatan : Manager

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mega Wati

Nim : 222011249

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Judul : Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada Koperasi Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

Benar mahasiswa tersebut diatas, telah selesai melakukan penelitian (Riset) di Koperasi Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

KOPERASI KARYAWAN

Efa Suriani.SE

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI — Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1) — Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1) — Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3) — Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Website: umpalembang.net/feump — Email : feumplg@gmail.com

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Rabu 25 Maret 2015
Waktu : 13.00 s/d 17.00 WIB
Nama : Megawati
NIM : 222011249
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN PADA KOPERASI KARYAWAN RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH PALEMBANG

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Muhammad Fahmi, S.E, M.Si	Pembimbing	13/4 - 2015	
2	Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si	Ketua Penguji	13/4 - 2015	
3	Nina Sabrina, S.E, M.Si	Penguji I	11/4 - 2015	
4	Muhammad Fahmi, S.E, M.Si	Penguji II	4/4 - 2015	

Palembang, April 2015
An. Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi

Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si
NIDN/NBM : 0228115802/1021961

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

037/J-10/FEB-UMP/SHA/II/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

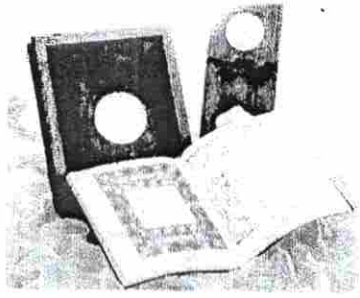

NAMA : MEGA WATI
NIM : 222011249
JURUSAN : Akuntansi

Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat MEMUASKAN

Palembang, 03 Maret 2015

an. Dekan
Wakil Dekan IV

Unggul dan Islami

Drs. Antoni, M.H.I.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM BAHASA
Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 512637

TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name	:	Megawati
Place/Date of Birth	:	Karang Ringin I, March 3rd, 1994
Test Times Taken	:	+2
Test Date	:	February 18th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension	:	52
Structure Grammar	:	42
Reading Comprehension	:	47
OVERALL SCORE	:	470

Palembang, March 5th, 2015
Head of Language Laboratory

FKIP LAB. BAHASA UMP

Rini Susanti, S.Pd.,M.A
NBM?NIDN. **1164932/0210098402**

125 certificates

BIODATA PENULIS

Nama : Megawati

Nim : 222011249

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Tempat Tanggal lahir : Karang Ringin 1, 03 Maret 1994

Alamat : Komplek Griya Hero Abadi Km 9

Nama Orang Tua

a. Ayah : Buchory
b. Ibu : Ayuseni

Pekerjaan Orang Tua

a. Ayah : Wiraswasta
b. Ibu : Ibu Rumah Tangga

Alamat Orang Tua : Sekayu

Palembang, Maret 2015

(Megawati)

بسم الله الرحمن الرحيم

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA	: Megawati	PEMBIMBING	
NIM	: 22 2011 249	KETUA	Muhammad Fahmi, S.E, M.Si
PROGRAM STUDI	: Akuntansi	ANGGOTA	:

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN PADA KOPERASI KARYAWAN RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH PALEMBANG

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	20/2 2015	Bab. 1, 2, 3.			perbaiki !
2	25/2 2015	Perbaiki. tinjauan analisis			perbaiki !
3	3/3 2015	Data			perbaiki !
4	5/3 2015	Data			perbaiki !
5	7/3 2015	[illegible]			perbaiki !
6	9/3 2015	[illegible]			perbaiki !
7	10/3 2015	Bab 4			perbaiki !
8	11/3 2015	[illegible]			perbaiki !
9	12/3 2015	Bab 5			perbaiki !
10	13/3 2015	All			& Acc Ujian
11					
12					
13					
14					
15					
16					

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
Pada tanggal : /
a.n. Dekan
Program Studi

Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si